

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal dan Buku:

- Abercrombie, Nicholas, Stephen Hill, dan Bryan S. Tuner. 1984. *The Penguin Dictionary of Sociology*. London: Penguin Books.
- Adnyani, N. K. (2016). Bentuk Perkawinan Matriarki Pada Masyarakat Hindu Bali Ditinjau Dari Perspektif Hukum Adat dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(1), 754-769.
- Arga, Hana Sakura Putu, Galih Dani Septiyan Rahayu, Deden Herdiana Altaftazani, dan D. Fadly Pratama. 2019. *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. disunting oleh I. Permana. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arisandi, Herman. 2015. *Buku Pintar Pemikiran Sosiologi Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. disunting oleh A. Nihari. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ayu Wulandari, S., & Dhya Kusuma, F. (2023). Analisis Penerapan Sistem Hukum Waris Patrilineal dalam Masyarakat Adat Bali. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(2), 80–85.
- Danial, dan Wasriah. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Darussalam. A. 2017. “Pernikahan Endogami Perspektif Islam dan Sains.” *TAHDIS: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 8(1):1–20.
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom. *Satya Widya*, 29(1), 30. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39>
- Durkheim, Emile. 1982. *The Rules of Sociological Method*. New York: Free Press.
- Erna Wintari, M., & Agus Suparta, G. (2022). Sistem Kewarisan: Hak Wanita Dalam Hukum Adat Bali. *Pariksa: Jurnal Hukum Agama Hindu*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.55115/pariksa.v6i1.224>
- Ferry Suryanata, I. W. (2021). Hukum Waris Adat Bali Dalam Pandangan Kesetaraan Gender. *Jurnal Hukum Agama Hindu*, 11(2).
- Haris Hidayatulloh, L. S. (2022). Pernikahan Endogami Dan Dampaknya Terhadap Keharmonisan Keluarga. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 50-71.
- Hidayatulloh, H., & Sabtiani, L. (2022). Pernikahan Endogami Dan Dampaknya Terhadap Keharmonisan Keluarga. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 7(1).

- Irawan, W. D. 2019. "Kata Sapaan Keekerabatan dalam Masyarakat Lampung Sungkai." *Edukasi Lingua Sastra* 17(1).
- Kadek Dwi Wirasanjaya, I. P. (2021, Mei). Perkawinan Perempuan Dengan Keris di Desa Adat Kapal (Latar Belakang, Proses dan Implikasi Yuridisnya). *Jurnal Hukum dan Kebudayaan*, 1(3), 1-16.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved September 29, 2023, from [kbbi.web.id: https://kbbi.web.id/eksistensi](https://kbbi.web.id/eksistensi)
- Keesing, R. M. 1981. *Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1998. *Manusia Dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- M, K. (2019, Juli 15). Studi Makna Perkawinan Dalam Perspektif Hukum di Indonesia (Komparasi Kitab Undang Undang Hukum Perdata (KUH Per) Dengan Kompilasi Hukum Islam). *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Tulungagung*, 5(1), 59-67.
- M. Fahmi Afif, Y. (2022, November). Pernikahan Endogami Keturunan Arab Perspektif Hukum Islam; Studi Kasus di Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Kota Kabupaten Pamekasan. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(3), 257-274.
- Maguire, A., Tseliou, F., & O'Reilly, D. (2018). Consanguineous Marriage and the Psychopathology of Progeny. *JAMA Psychiatry*, 75(5), 438. <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2018.0133>
- Maryati, & Suryawati. (2003). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Mattewakkang, A. (2021). Sistem Pernikahan (Studi Kasus Pernikahan Endogami pada Masyarakat Jeneponto). *Phinisi Integration Review*, 4(3), 374-379.
- Merthawan, G. (2018). Implementasi Kedudukan Anak Laki-Laki Terhadap Sistem Pembagian Waris Pada Masyarakat Hindu di Kota Palu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 9(2), 30-36.
- Mufid, M. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Muhammad. 2018b. *Sumber Belajar*. Mataram: Sanabil.
- Musyafah, A. A. (2020, November). Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam. *Jurnal Crepido*, 2(2), 111-122.
- Nadia, N., & Idris, S. (2022). MENELAAH HUKUM PERNIKAHAN MONOGAMI DAN POLIGAMI PERSPEKTIF HADIS. *Comparativa:*

*Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab dan Hukum*, 2(2), 123–140.  
<https://doi.org/10.24239/comparativa.v2i2.32>

- Nuryani, D., Setiajid, & Lestari, P. (2013). Latar Belakang dan Dampak Perkawinan Endogami di Desa Sidigde Kabupaten Jepara. *Unnes Civic Education Journal*.
- Perangin, Effendi. 2008. *Hukum Waris*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rahman, H. 2020. “Analisi Ranah Psikomotorik Kompetensi Dasar Teknik Pengukuran Tanah Kurikulum SMK Teknik Konstruksi dan Properti.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 17(1).
- Rahmania, S. E. (2014). *Multikulturalisme dan Hegemoni Politik Pernikahan Endogami: Implikasi Dalam Dakwah Islam*. 22(2), 433–451.
- Robin Fox. (1983). *Kinship and Marriage: An Anthropological Perspective*. Cambridge University Press.
- Remaja, I. G. (2017). Makna Perkawinan Dalam Perspektif Hukum dan Agama Hindu. *Jurnal Hukum Agama Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 1(1), 76-83.
- Rezayat, A. A., Nazarrabadi, M. H., Sheikh Andalibi, M. S., Ardabili, H. M., Shokri, M., Mirzaie, S., & Jarahi, L. (2013). Down syndrome and consanguinity. *Journal of Research in Medical Sciences*, 18.
- Rochmawati, D. N. (2016, Juli). Hubungan Perkawinan Endogami Dengan Kelainan Bawaan Lahir. 5(2), 246-257.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Satrio. 2015. *Hukum Keluarga*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Suadnyana, I. N. (2022). Perkawinan Ditinjau Dari Aspek Sosial, Hukum dan Agama Hindu. – *Jurnal Hukum Agama Hindu STAH N Mpu Kuturan Singaraja*, 6(1), 27-33.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sirait, R. D. E. (2021). Legalitas Perkawinan Adat menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. *Jurnal Hukum*, 2(1).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, S. F. (2016). Kebebasan individu manusia abad dua puluh: filsafat eksistensialisme sartre. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 215-231.
- Tantu, A. (2013). Arti Pentingnya Pernikahan. *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, XIV(2), 257-264.
- Taylor, Edward Burnet. 1871. *Primitive Culture*. London: John Murray.
- Walidin, W., Saifullah, dan Tabrani. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Wulansari, Dewi. 2010. *Hukum Adat Indonesia suatu pengantar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yusdiawati, Yayuk. 2017. “Penyakit Bawaan: Kajian Resiko Kesehatan Pada Perkawinan Sepupu.” *JURNAL ANTROPOLOGI: Isu-Isu Sosial Budaya* 19(2).
- Zaman, M. (2010). Marriage of cousins: Congenital diseases and people’s perceptions in Pakistan, a public health challenge. *Journal of Public Health Policy*, 31(3), 381–383. <https://doi.org/10.1057/jphp.2010.18>

**Perundang-Undangan:**

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan